



MALANG EYE CENTER
excellent eye care

Desain Interior Malang Eye Center Sebagai Pusat Kesehatan Yang Bersahabat

Huwaida Labibah // 3412100051

Jurusan Desain Interior
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

Tugas Akhir
RI 141501



Dosen Pembimbing:
Thomas Ari Kristianto, S.Sn., M.T.
Firman Hawari, S.Sn., MDs.

LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan kebutuhan utama, dan mata merupakan organ tubuh vital yang berpengaruh dalam aktivitas sehari-hari

Indonesia memiliki penderita penyakit mata cukup tinggi dibanding negara tropis lain

Perlu adanya sarana /fasilitas yang khusus menangani kesehatan mata

MALANG EYE CENTER

Merupakan salah satu pusat kesehatan mata yang berada di Kota Malang yang memberikan berbagai pelayanan yang berkaitan dengan kesehatan mata

FUNGSI

- Memberikan tindakan medis sedini mungkin
- Mencegah penyakit menjadi lebih parah
- Pemeriksaan rutin kesehatan mata
- Menedukasi masyarakat tentang kesehatan mata

KARAKTERISTIK

- Memenuhi standar fasilitas kesehatan
- Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat
- Mendukung penyembuhan pasien

Merancang interior yang mendukung Malang Eye Center sebagai salah satu manajemen yang mengaplikasikan ilmu hospitality industry (Keramah-tamahan dalam pelayanan)

Memadukan standarisasi fasilitas kesehatan yang mendukung kesmbuhan pasien dengan suasana yang lebih ramah

Desain Interior Malang Eye Center sebagai Pusat Kesehatan yang Bersahabat

Merupakan salah satu pusat kesehatan mata yang berada di Kota Malang yang memberikan berbagai pelayanan yang berkaitan dengan kesehatan mata

Suasana yang akrab dan nyaman, karena ada rasa saling percaya antar pengguna cocok untuk sarana kesehatan yang juga menerapkan ilmu hospitality industry

Desain Interior Malang Eye Center sebagai Pusat Kesehatan yang Bersahabat

Desain interior adalah bidang keilmuan yang bertujuan untuk dapat menciptakan suatu lingkungan binaan (ruang dalam) beserta elemen pendukungnya, sehingga kualitas kehidupan manusia yang berada didalamnya menjadi lebih baik
(http://en.wikipedia.org/wiki/Interior_design)

Sarana yang memberi pelayanan kesehatan dalam proses pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif) dan penyuluhan (promotif)

Merancang interior Malang Eye Center sebagai pusat kesehatan mata yang memberikan berbagai pelayanan kesehatan sesuai standar dengan suasana yang lebih akrab dan nyaman yang dapat mendukung proses penyembuhan

Identifikasi Masalah



BATASAN MASALAH

1. Bangunan dapat diubah namun struktur utama bangunan tidak dapat diubah
2. Hanya memprioritaskan masalah interior, tidak dengan konstruksi atap, pondasi, struktur kolom.
3. Penggunaan fasilitas yang boleh diakses pasien
4. Tidak diperkenankan menjangkau/mengubah area steril operasi

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana mendesain interior yang sesuai standar fasilitas kesehatan, tanpa mengabaikan nilai estetika dan tanpa mengubah atau merusak struktur utama bangunan
2. Bagaimana merancang sebuah interior yang dapat mendukung interaksi antara pelayanan dengan pasien agar dapat mendukung kesembuhan pasien
3. Bagaimana merancang interior kebutuhan fasilitas untuk menunjang aktivitas pengguna

METODOLOGI DESAIN

TEKNIS

Site & Eksisting | Kebutuhan Ruang | Sirkulasi | El. Pembentuk Interior | El. Estetis | Material | Lighting | Utilitas | Warna

NON-TEKNIS

Data Pendukung Malang Eye Center | Psikologi interior | Pelayanan Kesehatan

IDENTIFIKASI OBJEK

Malang Eye Center sebagai pusat kesehatan mata yang bersahabat

PER MASALAHAN

TUJUAN
BATASAN MASALAH
RUMUSAN MASALAH

PENGUMPULAN DATA

Primer | Sekunder

OBSERVASI
EKSTING
WAWANCARA
SURVEY

STUDI
LITERATUR

ANALISA DATA

Non-Teknis

.Data tentang Malang Eye Center
.Data tentang Eye Center
.Data tentang Pelayanan Kesehatan

ANALISA DATA

DEDUKTIF |
INDUKTIF |
KOMPARATIF

ANALISA DATA

Teknis

.Site Plan dan Eksisting
.Kebutuhan dan Hubungan Ruang
.Sirkulasi
.Pembentuk Interior
.Material
.Warna
.Elemen Estetis
.Lighting

KE SIMPULAN

KONSEP DESAIN

Ide Dasar / Sketsa

PENGEMBANGAN DESAIN

Eksplorasi Desain
Alternatif Desain
Skema Material

HASIL DESAIN

Gambar Teknik
Sketsa
3D

PELAYANAN KESEHATAN BERSAHABAT

Memenuhi Standar Fasilitas Kesehatan

Pencahayaannya buatan sesuai SNI

Ketentuan Penerapan Standar untuk Ruang Saksi - Saksi

Spesifikasi	Penerapan	Keterangan
Intensitas Pencahayaan	100	
Warna Dinding	100	Penerapan warna putih dengan reflektansi
Kelembaban	100	
Kelembaban relatif	20	

SNI T-14 Standar Nasional Indonesia 2007

Suhu ruangan 20derajat Celcius

Memiliki fungsi pencegahan (preventif) penyembuhan (kuratif) pemulihan (rehabilitatif) penyuluhan (promotif)

Kebutuhan ruangan dan peralatan sesuai Standar Profesi & Sertifikasi Dokter Spesialis Mata dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Mata

Suasana pendukung proses penyembuhan

Unsur Alam

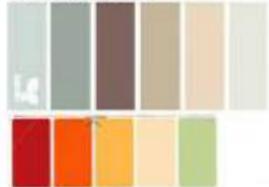
Elemen Estetis
 Vegetasi Interior
 Dekorasi unsur air

Warna

Menenangkan (dalam ruangan)



Cerah/akrab



Bentuk

Furnitur Minimalisir sudut
 Garis lengkung

Ramah Lingkungan

Material mudah dirawat

Aluminium (kusen)

Material dari kayu olahan

MDF



Sejarah Malang Eye Center

Berdiri pada tanggal 21 April 2007, Klinik Mata Malang telah menjadi pusat kesehatan mata (baik pemeriksaan ataupun konsultasi) dan pusat pengobatan katarak yang tercanggih dan merupakan satu-satunya di Malang raya dan sekitarnya. Pada tahun 2012 Klinik Mata Malang (KMM) berganti nama menjadi Malang Eye Center (MEC).

Dengan motto Excellent Eye Care, Malang Eye Center (MEC) memberikan pelayanan kesehatan mata secara optimal kepada masyarakat. Selain itu Malang Eye Center (MEC) menggunakan sistem One Day Care atau perawatan dalam 1 hari tanpa mengharuskan pasien rawat inap. Sebagai salah satu fasilitas kesehatan mata terbesar di Indonesia, Malang Eye Center (MEC) memiliki fasilitas yang lengkap dan nyaman serta peralatan diagnostik dan pengobatan dengan teknologi paling modern berstandart International, misalnya:

- Teknologi Fakoemulsifikasi (OZil) untuk operasi katarak tanpa jahitan, merupakan teknologi operasi katarak tercanggih di dunia untuk saat ini
- OCT (yang pertama di Jawa Timur) untuk mendiagnosa kelainan retina dan saraf penglihatan
- Klinik Lensa Kontak (satu-satunya di Malang Raya)
- Low Vision Center (yang pertama di Jawa Timur)



VISI

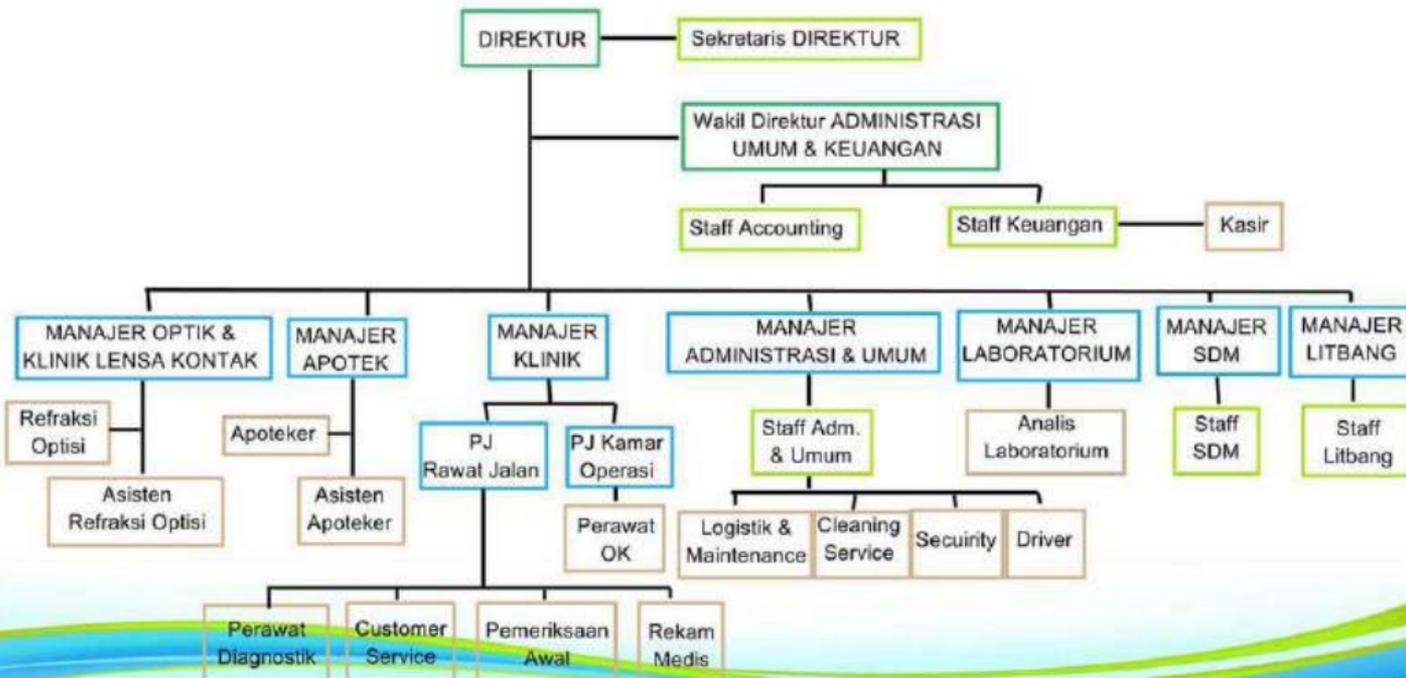
Menciptakan sebuah institusi pelayanan dan penelitian kesehatan mata bertaraf internasional.

MISI

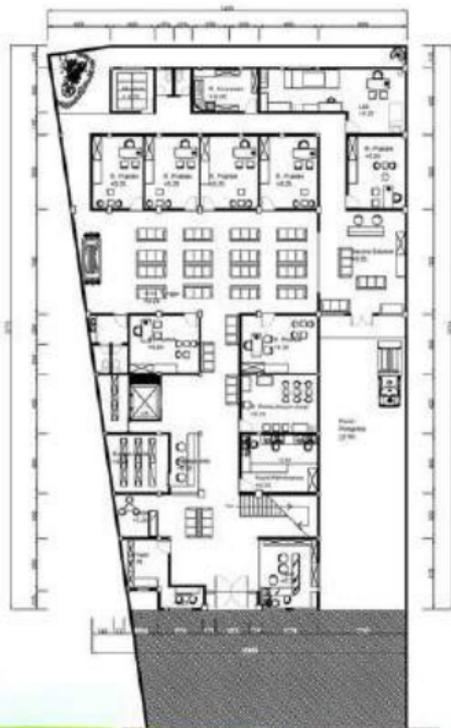
- Memberikan pelayanan kesehatan mata yang terbaik dan mutakhir untuk mendapatkan hasil yang maksimal
- Melakukan penelitian di bidang kesehatan mata untuk menunjang pelayanan yang maksimal.

Struktur Organisasi Malang Eye Center

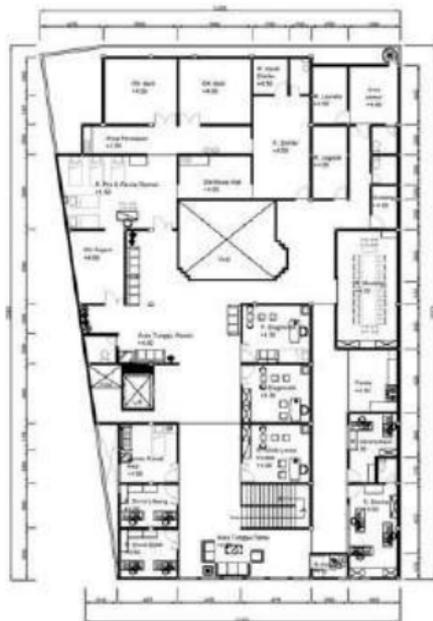
STRUKTUR ORGANISASI PT. SELAPUT PELANGI NUSANTARA
MALANG EYE CENTER



Layout



DENAH EKSISTING
Lantai 1



DENAH EKSISTING
Lantai 2

Pengelola Malang Eye Center

Kualitas Sumber Daya Manusia adalah salah satu faktor yang menjadikan Malang Eye Center sebagai pusat pelayanan kesehatan Mata yang terkemuka di Malang Raya, hal ini juga tak lepas dari komitmen seluruh tim dokter. Staf medis dan non medis profesional untuk memberikan yang terbaik bagi pelayanan di Malang Eye Center.

Dokter



Dokter Spesialis Mata di Malang Eye Center selain mampu menangani penyakit mata umum juga menangani penyakit mata khusus (Sub Spesialisasi). Dengan adanya Pendampingan dokter Spesialis penyakit dalam untuk tindakan operasi emergency

Karyawan

Jumlah Karyawan : 51 orang

Karyawan Staff :

Sekretaris Direktur | Staff Keuangan | Asisten Keuangan
Staff Accounting | Staff Administrasi dan umum |
Staff SDM | Staff Penelitian & Pengembangan |
Staff Logistik dan Maintenance

Karyawan Non-Staff :

Customer Sevice | Apotek | Optik | Kasir |
Bagian Pemeriksaan Awal | Bagian Diagnostik |
Rekam Medis | Kamar Operasi | Laboratorium |
Security | Driver | Cleaning Service



Fasilitas Malang Eye Center

Katarak Center MEC



Retina Center



Low Vision Center



Diagnostik



Glaukoma Center



Patient Education Center



Pembagian Fungsi Ruangan Malang Eye Center

Penerimaan



Resepsionis
Customer Service

Ruangan Pemeriksaan Awal
Ruangan Praktek Dokter
Laboratorium
Ruangan Diagnostik
Klinik Lensa Kontak

Pemeriksaan



Perawatan

Ruangan OK | Kamar Rawat Inap
Optik | Apotek



Administratif

Kasir | Rekam Medik | Divisi Accounting

Koordinatif

Ruangan Rapat | Ruangan Karyawan

Eksekutif

Ruangan Direksi

Alur Pasien



Pembagian Ruang

Resepsionis

Area respsionis Malang Eye Center merupakan area penerimaan, dimana pasien yang datang akan melakukan registrasi, sebelum melakukan pemeriksaan



Area Tunggu



Area tunggu pada Malang Eye Center menggunakan warna netral yang dengan aksen merah pada sofa. Perlu adanya fasilitas tambahan agar tidak mengantuk saat menunggu.

Pembagian Ruang

Ruangan Periksa Awal & Praktek Dokter

Malang Eye Center memiliki 1 ruang pemeriksan awal, serta 6 ruangan praktek dokter. Ruang ini menggunakan warna krem yang dominan, serta bentuk furniture yang simpel agar pasien tenang dan nyaman saat diperiksa, namun butuh penataan lebih baik agar sirkulasi dokter dan pasien nyaman.



Ruangan Diagnosa & Klinik Lensa Kontak

Di ruangan ini, terdapat alat-alat medis khusus yang hanya dapat ditemui di pusat pengobatan mata. Maka dari itu, ruangan ini perlu perlakuan khusus antara lain, suhu maksimal pada ruangan 22derajat Celcius. Malang Eye Center memiliki 2 ruang diagnosa dan 1 ruangan Klinik Lensa Kontak dengan fasilitas yang berbeda sesuai kasus medis.

Pembagian Ruang

Ruangan Pra/Pasca Operasi



Ruangan ini digunakan untuk persiapan pasien sebelum operasi dan penyesuaian pasien pasca operasi. Ruangan ini berkapasitas 6 orang. Ruangan ini menjadi perantara menuju Ruang Operasi yang bersifat steril.

Kamar Rawat Inap

Kamar rawat inap di Malang Eye Center, berbeda dengan rumah sakit/klinik pada umumnya. Karena kamar ini digunakan jika ada pasien luar kota yang keesokan harinya perlu kontrol kembali. Fasilitas yang banyak digunakan rawat jalan atau one day care, jarang yang memilih rawat inap.



Pembagian Ruang

Laboratorium

Meskipun kecil, namun pe-
layanan yang tersedia
cukup lengkap. Berbagai
tes kesehatan bisa dicek
di sini. Namun sayangnya,
ukuran peralatan labora-
torium tidak sepadan de-
ngan kesediaan area,
sehingga ruang terlihat
kecil.



Sarana Edukasi



Sarana edukasi dapat berfungsi untuk pencegahan (Preventif) dan penyuluhan (promotif). Yang dapat memberi info kepada masyarakat. Area ini sudah didukung fasilitas audio visual yang memadai, namun jarang digunakan masyarakat sebagaimana fungsinya. Perlu dikembangkan agar menarik minat masyarakat untuk menambah wawasan tentang kesehatan mata.



Pembagian Ruang

Apotek



Setelah memberikan resep obat dari dokter, pasien harus menunggu beberapa menit untuk mempersiapkan obat, sehingga perlu ada area duduk untuk menunggu obat.



Optik

Disini masyarakat dapat konsultasi tentang lensa yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Tersedia berbagai jenis frame dan lensa yang bisa dipilih. Maka dari itu, perlu display yang menarik dan tempat duduk yang nyaman bagi customer, karena menentukan barang yang akan dibeli biasanya membutuhkan waktu untuk pertimbangan.

Kasir / Administrasi

Layout kasir dan administrasi berdekatan dengan ruangan rekam medik, apotek, dan optik. Alur data dari administrasi berhubungan dengan rekam medik. Dan pengambilan obat serta pembelian lensa, harus dibayarkan di kasir terlebih dahulu. Namun disayangkan karena pengunjung harus agak merunduk saat melakukan transaksi atau mengurus administrasi di area tersebut. Sehingga membuat pengunjung kurang nyaman.



Klinik

Asal mula kata klinik ini adalah dari seorang ahli kesehatan / dokter jaman dahulu di Yunani tahun 1628 yakni L.Cliniccus. " Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan / atau spesialisik."(Pasal 1 Permenkes no 09/2014).

JENIS

Menurut peraturan menteri kesehatan tahun 2014, berdasarkan jenis pelayanannya, klinik dibagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama.

• Klinik Pratama

Merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar yang dilayani oleh dokter umum dan dipimpin oleh seorang dokter umum. Berdasarkan perijinannya klinik rawat jalan dapat dimiliki oleh badan usaha ataupun perorangan, namun jika Klinik Pratama Rawat Inap kepemilikannya merupakan Badan Usaha.

• Klinik Utama

Merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis spesialisik atau pelayanan medis dasar dan spesialisik. Spesialisik berarti mengkhususkan pelayanan pada satu bidang tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ atau jenis penyakit tertentu. Klinik ini dipimpin seorang dokter spesialis ataupun dokter gigi spesialis. Berdasarkan perijinannya klinik ini hanya dapat dimiliki oleh badan usaha berupa Persekutuan Komanditer / CV (Commanditaire Vennootschap), ataupun perusahaan / PT (Perseroan Terbatas).

STANDAR FASILITAS

Berdasarkan peraturan menteri kesehatan RI no 9 tahun 2014 ada beberapa standar fasilitas yang harus ada pada klinik;

- Ruang pendaftaran/ruang tunggu;
- Ruang konsultasi dokter;
- Ruang administrasi;
- Ruang tindakan;
- Ruang farmasi;
- Kamar mandi/wc

Prasarana Klinik ;

- Instalasi air;
- Instalasi listrik;
- Instalasi sirkulasi udara;
- Sarana pengelolaan limbah;
- Pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
- Ambulans, untuk klinik yang menyelenggarakan rawat inap; dan sarana lainnya sesuai kebutuhan.

Klinik

Zonasi Ruangan

Pengategorian pembagian area atau zonasi fasilitas kesehatan adalah zonasi berdasarkan tingkat risiko terjadinya penularan penyakit, zonasi berdasarkan privasi dan zonasi berdasarkan pelayanan.

a. Zonasi berdasarkan tingkat risiko terjadinya penularan penyakit

- area dengan risiko rendah, yaitu ruang kesekretariatan dan administrasi, ruang komputer, ruang pertemuan, ruang arsip /rekam medis.
- area dengan risiko sedang, yaitu ruang rawat inap non-penyakit menular, rawat jalan.
- area dengan risiko tinggi, yaitu ruang diagnosa, ruang klinik lensa kontak, laboratorium
- area dengan risiko sangat tinggi, yaitu ruang operasi, ruang tindakan darurat.

b. Zonasi berdasarkan privasi kegiatan terdiri dari :

- area publik, yaitu area yang mempunyai akses langsung dengan lingkungan luar rumah sakit, misalkan ruang pemeriksaan, gawat darurat apotek.
- area semi publik, yaitu area yang menerima tidak berhubungan langsung dengan lingkungan luar rumah sakit, umumnya merupakan area yang menerima beban kerja dari area publik, misalnya laboratorium, ruang diagnostik, klinik lensa kontak.
- area privat, yaitu area yang dibatasi bagi pengunjung rumah sakit, umumnya area tertutup, misalnya seperti ruang operasi, ruang rawat inap.

c. Zonasi berdasarkan pelayanan terdiri dari :

- Zona Pelayanan Medik dan Perawatan yang terdiri dari : ruang pemeriksaan, ruang tindakan darurat, ruang rawat inap, ruang operasi, klinik lensa kontak.
- Zona Penunjang dan Operasional yang terdiri dari : ruang farmasi, laboratorium, ruang diagnostik terpadu, ruang sterilisasi, dapur utama, laundry, ruang sanitasi, gudang, ruang pemeliharaan sarana.
- Zona Penunjang Umum dan Administrasi yang terdiri dari : bagian administrasi dan rumah tangga, bagian rekam medik, bagian gudang, bagian perencanaan, bagian peneliffian dan pengembangan, bagian sumber daya manusia (personalia).

Eye Center

Menurut permenkes nomor 9 tahun 2014, Eye Center termasuk klinik utama, karena mengkhususkan pelayanan pada satu bidang tertentu berdasarkan cabang/disiplin ilmu atau sistem organ. Eye center / Eye clinic adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis spesialis mata, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan (perawat dan/atau staff) dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (dokter spesialis mata). Sifat pelayanan kesehatan dalam proses pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif) dan penyuluhan (promotif) yang bisa diselenggarakan berupa rawat jalan, one day care, rawat inap dan / atau home care

Standar Ruang

• Pelayanan kesehatan mata primer

adalah pemeriksaan dan atau tindakan medik mata. Standar Ruang pelayanan kesehatan mata primer;

- Ruang pemeriksaan mata,
- Ruang pemeriksaan dengan peralatan sesuai standar,
- Ruang tindakan bedah kecil mata di Puskesmas dengan fasilitas rawat inap

• Pelayanan kesehatan mata sekunder

adalah pemeriksaan dan atau tindakan medik spesialisik mata. Standar Ruang pelayanan kesehatan mata sekunder;

- Ruang pemeriksaan mata,
- Ruang rawat inap untuk penderita penyakit mata ,
- Ruang untuk tindakan pembedahan mata sedang dan besar,
- Ruang pemeriksaan dengan peralatan sesuai standar,
- Pada Balai Kesehatan Indera Masyarakat (BKIM) perlu disediakan ruang pertemuan, mobil unit untuk penyuluhan dan kegiatan operasi di lapangan,

• Pelayanan kesehatan mata tersier

adalah pemeriksaan dan atau tindakan medik sub-spesialistik mata. Standar Ruang pelayanan kesehatan mata tersier;

- Ruang – ruang poliklinik untuk pemeriksaan berbagai sub-spesialistik mata,
- Ruang pemeriksaan dan bedah mata emergency
- Ruang rawat inap untuk penderita penyakit mata .
- Ruang bedah mata sedang dan besar.
- Ruang pemeriksaan dengan peralatan sesuai standar,

Konsep Bersahabat

Bersahabat merupakan sebuah kata sifat yang menggambarkan keakraban/ kedekatan, keramahan, kepercayaan. Perlu adanya interaksi yang harmonis pada interaksi pasien dengan pegawai klinik, interaksi antar pasien, dan interaksi pasien dengan lingkungan, agar terwujud suasana yang mendukung kesembuhan pasien secara psikologis.

- **Pasien dengan staff**

Interaksi pasien dengan intern Malang Eye Center, mencakup dokter, perawat, staff, serta karyawan lainnya. Sebagai penyedia pelayanan kesehatan, sudah menjadi kewajiban bagi Malang Eye Center untuk memberikan pelayanan yang maksimal untuk mendapatkan kepercayaan pasien. Selain itu, fasilitas yang lengkap juga memengaruhi kepercayaan pasien. Sehingga penting bagi sebuah pelayanan kesehatan untuk memenuhi standar yang ada.

- **Pasien dengan pasien**

Manusia merupakan mahluk sosial, mayoritas masyarakat Indonesia suka berkumpul dan membahas suatu hal. Sebagai pasien yang sama-sama dalam kondisi sakit, jika berada dalam sebuah area (misal area tunggu) pasien akan mengobrol dengan sesama pasien minimal membicarakan tentang sakit yang dirasakan. Hal itu, dapat membuat psikologis pasien membaik karena bisa berbagi cerita tentang sakit yang dirasakan.

- **Pasien dengan lingkungan**

Lingkungan interior pada sebuah sarana kesehatan tentu tidak bisa sembarangan. Rumah sakit sebagai healing environment merupakan sebuah lingkungan binaan yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan efek secara psikologis maupun fisiologis yang kondusif bagi proses penyembuhan.

Konsep Bersahabat

Untuk mendapatkan konsep bersahabat yang akan diterapkan perlu adanya beberapa pendekatan dengan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi konsep ini

WARNA

Colors: How does affects your body

www.healthtips.com



BENTUK

Bentuk	Makna
	Lingkaran memiliki kesan melingkar dan kesempurnaan dengan garis lingkaran utuh. Dari segi psikologi, kesan yang timbul adalah hangat, nyaman, kasih sayang, rasa cinta dan kekeluargaan. Selain itu dapat menyimbolkan kesetiaan dan integritas. Dengan garis yang melengkung, lingkaran juga memberi kesan dinamis.
	Dengan garis yang kaku dan tegas mengesankan formalitas, perintah dan rasionalitas. Namun, bentuk kotak juga memiliki kesan kejujuran dan keterbukaan. Secara psikologis bentuk kotak memberi kesan kemampuan, keamatan, damai, dan ketenangan.
	Bentuk segitiga yang menuding dapat menjadi suatu penunjuk arah, untuk itu memberi kesan pencapaian sebuah tujuan. Bentuk ini dapat mewakili stabilitas atau sebaliknya. Dalam optimalitas bentuk ini menyimbolkan pengenalan diri, dan pencerahan.
	Bentuk spiral yang dinamis menyumbatkan kreativitas. Sering digunakan untuk mewakili sebuah proses. Putaran spiral searah jarum jam memiliki kesan tentang sebuah keinginan. Sementara putaran sebaliknya bermakna terpuasnya sebuah keinginan. Sedangkan apabila arah putaran dibalik akan memiliki kesan perlahan.
	Tanda silang mewakili sportivitas dan penyembuhan, juga memiliki kesan keseimbangan, kekayaan, persamaan, dan harapan. Dua garis yang bertemu menyimbolkan hubungan atau pertemuan.

Konsep Bersahabat

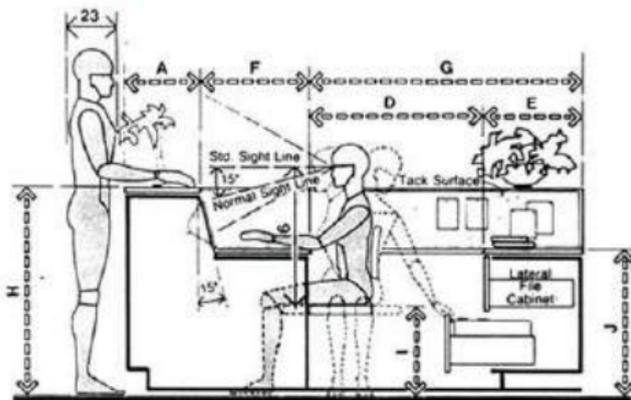
Pengaruh Interior Terhadap Penyembuhan

Interior pada sebuah sarana kesehatan tentu tidak bisa sembarangan, ada faktor-faktor tertentu yang harus diperhatikan. Rumah sakit / klinik sebagai healing environment merupakan sebuah lingkungan binaan yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan efek secara psikologis maupun fisiologis yang kondusif bagi proses penyembuhan.

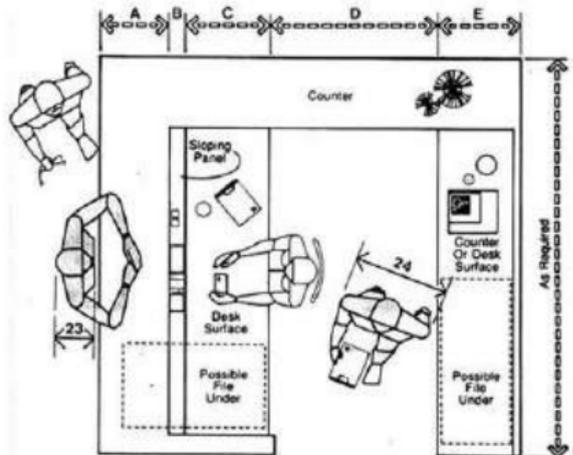


	Indikasi	Indra			
		Pengelihat	Pendengaran	Penciuman	Peraba
Alam	Air Tanah Tumbuhan Bebatuan Kayu	Dekorasi sculpture, Dekorasi lukisan alam	Air mengalir Desir angin	Aroma tumbuhan	Interaksi dengan air dan tanaman
Psikologis	Akrab Mencnangkan	Penggunaan warna yang dapat membantu proses pemulihan	Audio yang memberi kenyamanan	Aroma yang membuat rileks	Penggunaan material furnitur dan elemen pembentuk interior yang aman

Resepsionis

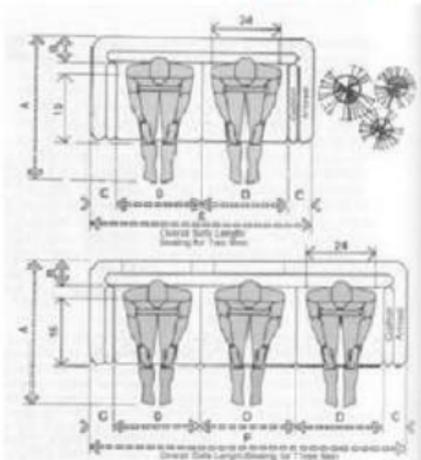


	in	cm
A	15-18	38.1-45.7
B	3-3.5	7.6-8.9
C	18	45.7
D	36 min.	91.4 min.
E	20	50.8
F	21-21.5	53.3-54.6
G	56 min.	142.2 min.
H	42-43	106.7-109.2
I	15-18	38.1-45.7
J	30	76.2



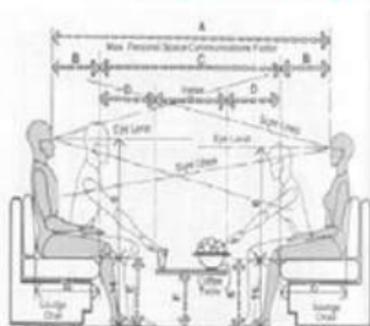
	in	cm
A	15-18	38.1-45.7
B	3-3.5	7.6-8.9
C	18	45.7
D	36 min.	91.4 min.
E	20	50.8
F	21-21.5	53.3-54.6
G	56 min.	142.2 min.
H	42-43	106.7-109.2
I	15-18	38.1-45.7
J	30	76.2

Area Tunggu (Pasien)

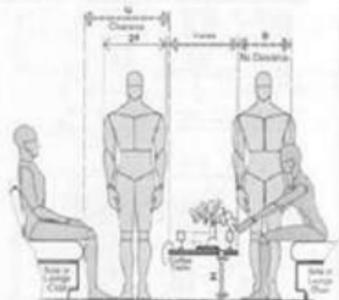


	in	cm
A	43-48	109,7-121,9
B	6-9	15,2-22,9
C	3-6	7,6-15,2
D	25	71,1
E	62-68	157,5-172,7
F	30-36	76,2-91,4
G	40-46	101,6-116,8
H	26	66,0
I	58-64	147,3-162,6
J	64-90	162,6-228,6

Area Tunggu (Tamu)



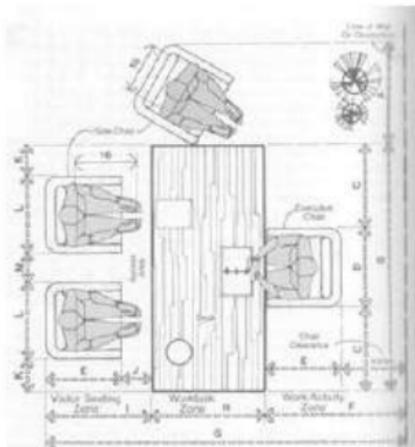
LOUNGE SEATING / CLEARANCES



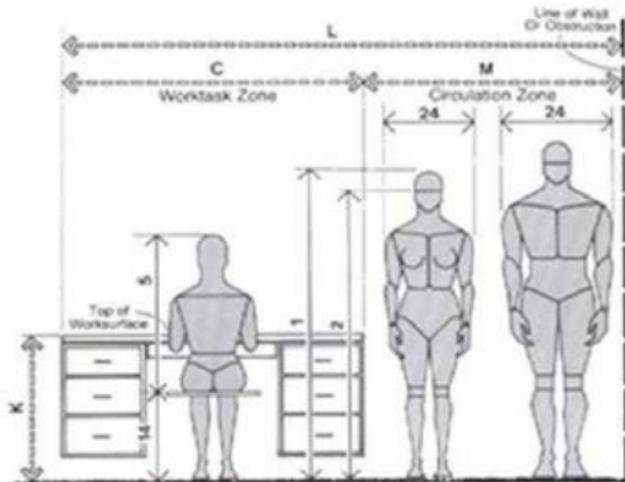
LOUNGE SEATING / CLEARANCE RELATIONSHIPS

	in	cm
A	64-112	213,4-284,5
B	13-16	33,0-40,6
C	58-60	147,3-203,2
D	16-18	40,6-45,7
E	14-17	35,5-43,2
F	12-18	30,5-45,7
G	30-36	76,2-91,4
H	12-16	30,5-40,6
I	60-68	152,4-172,7
J	64-82	137,2-187,5

Ruang Konsultasi

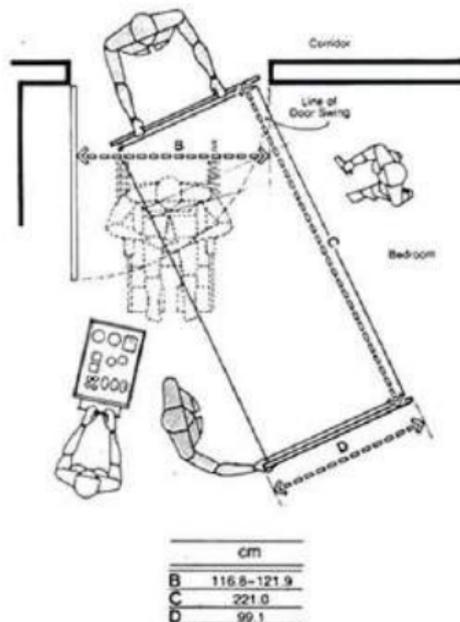
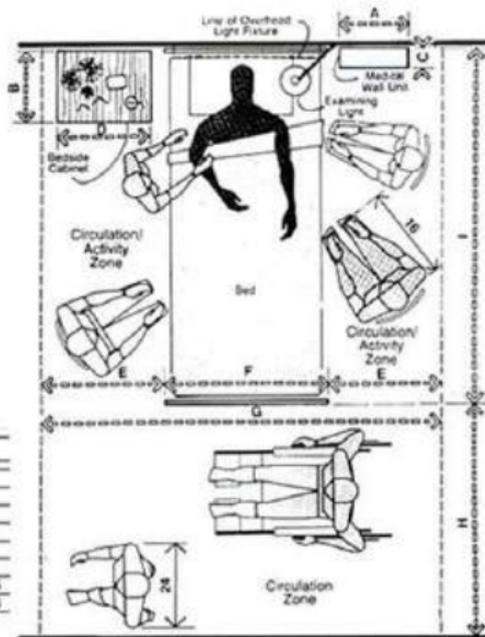


	in	cm
A	30-39	76.2-99.1
B	66-84	167.6-213.4
C	21-28	53.3-71.1
D	24-28	61.0-71.1
E	23-29	58.4-73.7
F	42 min	106.7 min
G	105-130	266.7-330.2
H	30-45	76.2-114.3
J	33-43	83.8-109.2
I	13-14	25.4-35.6
K	6-16	15.2-40.6
L	29-26	50.8-66.0
M	12-15	30.5-38.1



	in	cm
A	128-150	320.0-381.0
B	66-78	167.6-198.1
C	60-72	152.4-182.9
D	38	91.4
E	30-42	76.2-106.7
F	30-36	76.2-91.4
G	24-30	61.0-76.2
H	6-12	15.2-30.5
I	12-16	30.5-40.6
J	18-20	45.7-50.8
K	28-30	71.7-76.2
L	120-132	304.8-335.3
M	80	192.4

Kamar Rawat Inap



Pengguna Intern

DOKTER



Malang Eye Center memiliki sekitar 13 dokter spesialis mata yang sudah berpengalaman dan siap melayani masyarakat

KARYAWAN



Dengan 51 orang karyawan, Malang Eye Center akan memfasilitasi kebutuhan masyarakat dengan optimal agar mendapatkan pelayanan terbaik.

Pengguna Ekstern

MASYARAKAT UMUM



Mengingat pentingnya kesehatan bagi masyarakat tanpa membedakan usia dan jenis kelamin, maka semua kalangan masyarakat dapat memanfaatkan Malang Eye Center. Di Malang Eye Center, masyarakat dapat melakukan pengobatan, perawatan, cek up kesehatan rutin, membeli kacamata, dan banyak lagi fasilitas yang disediakan. Selain itu, Malang Eye Center bisa dijadikan tempat penelitian oleh mahasiswa atau pihak yang berkaitan.

Aktivitas Pengunjung

Pengguna	Aktivitas	Area	Zona Ruangan	
Pasien	Registrasi	Resepsionis	Publik	
	Antri Pemeriksaan	Area Tunggu	Publik	
	Pemeriksaan	Ruangan Periksa		Semi Publik
		Laboratorium		Semi Publik
		Ruangan Diagnostik		Semi
	Operasi	Administrasi Operasi		Semi Publik
		Ruangan Ganti Pasien		Privat
		Ruangan Pra & Pasca Operasi		Semi Publik
		Ruangan Operasi Steril		Semi Publik
	Rawat inap	Ruangan Rawat Inap		Semi Publik
	Edukasi kesehatan mata	Area Education Center		Publik
	Membeli lensa / kacamata	Area Optik		Publik
	Membayar biaya	Kasir		Publik
	Menebus obat	Apotek		Publik
		Kantin		Publik
		Mushola		Publik
Toilet			Privat	

Aktivitas Pengelola

Fungsia	Aktivitas	Area	Zona Layanan
Direktur	Memeriksa laporan tiap divisi Berkoordinasi dengan fungsionaris lain-lain	Ruangan Direksi	Semi Publik
		Ruangan Rapat	Semi Publik
		Kantin	Publik
		Mushola Toilet	Publik Privat
Manajer Direktur	Administrasi dokter Pencapaian rapat latriahat	Ruangan Direksi	Semi Publik
		Ruangan Rapat	Semi Publik
		Kantin	Publik
		Mushola Toilet	Publik Privat
Divisi Accounting & Keuangan	Pendaftaran pemasukan / pengeluaran Menganalisa laba / rugi Pembayaran tagihan Berkoordinasi dengan fungsionaris lain-lain	Ruangan Accounting	Semi Publik
		Ruangan Rapat	Semi Publik
		Kantin	Publik
		Mushola Toilet	Publik Privat
Divisi Administrasi Umum & Divisi Logistik	Memeriksa laporan Penetapan data Pendaftaran inventaris dan keuangan Pengarsipan Rapat dengan fungsionaris lain-lain	Ruangan Direksi	Semi Publik
		Ruangan Administrasi	Semi Publik
		Ruangan Rapat	Privat
		Kantin Mushola Toilet	Publik Publik Privat
Divisi Sumber Daya Manusia	Administrasi kepegawaian Rapat dengan fungsionaris lain-lain	Ruangan SDM	Semi Publik
		Ruangan Rapat	Semi Publik
		Kantin	Publik
		Mushola Toilet	Publik Privat
Divisi Fasilitas dan Pengembangan	Menarima tamu Pencapaian marketing & kemajuan MEC Penyuluhan kesehatan mata Rapat dengan fungsionaris lain-lain	Ruangan Lobbng	Semi Publik
		Ruangan Lobbng	Semi Publik
		Area Education Center	Publik
		Ruangan Rapat	Semi Publik
Kantin Mushola Toilet	Publik Publik Privat		
Divisi Optik & Minik Lensa Kontak	Administrasi & pengadaan stok optik Melayani customer membeli lensa Rapat dengan fungsionaris lain-lain	Area Optik	Publik
		Ruangan Rapat	Semi Publik
		Kantin	Publik
		Mushola Toilet	Publik Privat

Aktivitas Pengelola

Fungsinya	Aktivitas	Area	Zona/lingkaran
Divisi Apotek	Menerima resep dan pembelian obat	Apotek	Publik
	Persiapan obat	Ruangan Farmasi	Semi Publik
	Rapat dengan fungsionaris lain	Ruangan Rapat	Semi Publik
	Istirahat	Kantin	Publik
		Mushola	Publik
		Toilet	Privat
Divisi Revisi Zain	Penerimaan pasien	Receptionis / Customer Service	Publik
	Pendataan pasien	Ruangan Rekam Medis	Semi Publik
	Perekapan data		
	Rapat dengan fungsionaris lain	Ruangan Rapat	Semi Publik
	Istirahat	Kantin	Publik
	Mushola	Publik	
		Toilet	Privat
Divisi Operasi	Administrasi Operasi	Area Administrasi Operasi	Semi Publik
	Persiapan Operasi	Area Pre & Pasca Operasi	Semi Publik
	Sterilisasi Alat		
	Rapat dengan fungsionaris lain	Ruangan Rapat	Semi Publik
	Istirahat	Kantin	Publik
	Mushola	Publik	
		Toilet	Privat
Dokter	Pemeriksaan pasien	Ruangan Praktik	Semi Publik
	Melakukan tindakan tes kesehatan	Ruangan Diagnostik	
		Laboratorium	
	Persiapan operasi	Ruangan Pre dan Pasca Operasi	Semi Publik
	Melakukan tindakan operasi	Ruangan Ganti	Privat
Rapat dengan fungsionaris lain	Ruangan Operasi steril	Semi Publik	
Istirahat	Ruangan Rapat	Semi Publik	
	Kantin	Publik	
	Mushola	Publik	
		Toilet	Privat
Perawat	Persiapan operasi	Ruangan administrasi operasi	Semi Publik
	Mendampingi tindakan operasi	Sterilisasi alat	Semi Publik
	Mendampingi pemeriksaan pasien	Ruangan Operasi steril	Semi Publik
		Ruangan Periksa Awal	Semi Publik
	Koordinasi dengan fungsionaris lain	Ruangan Diagnostik	Semi Publik
Istirahat	Ruangan Rapat	Semi Publik	
	Ruangan Perawat	Semi Publik	
	Kantin	Publik	
	Mushola	Publik	
		Toilet	Privat
Pembelahan	Menjaga kebersihan dan membantu tugas non teknis	Ruangan Servis	Semi publik
		Area Laundry	
		Area Jamur	
		Gudang	
	Istirahat	Kantin	Publik
	Mushola	Publik	
		Toilet	Privat

STUDI KEBUTUHAN RUANG

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Aktivitas	Furniture	Jumlah	Satuan	Dimensi (cm)		Luas Furniture (cm ²)	Total Luas (m ²)	Rasio		Luas Ruangan (m ²)
							P	L			furniture	sirkulasi	
1	Lobby	1	Registrasi Pasien, Customer Service	Meja Resepsionis	1	Unit	200	60	12000	38,1	1	3	152,4
				Kursi	4	Unit	45	45	8100				
				Meja Kerja	2	Unit	120	60	14400				
				Meja Sound	1	Unit	60	60	3600				
2	R. Medical Record	1	Penskapan Data Pasien, Pengolahan Data, dll	File Kabinet	8	Unit	150	60	72000	80,5	1	2	245,5
				Meja	1	Unit	100	60	6000				
				Kursi	1	Unit	50	50	2500				
3	Apotek	1	Menerima resep dokter, jual-beli obat	Meja Pelayanan	1	Unit	150	30	4500	1,459	1	3	5,82
				Kursi	2	Unit	45	45	4050				
				Meja Persiapan	1	Unit	150	40	6000				
4	Ruangan Farmasi	1	Menyimpan Obat, Menyiapkan Obat	Rak Penyimpanan	3	Unit	175	50	26250	5,4875	1	3	65,85
				Kabinet	5	Unit	175	45	23625				
				Meja	1	Unit	100	30	3000				
5	Optik	1	Penjualan Kacamata & Lensa Kontak	Kursi Pengelola	2	Unit	45	45	4050	5,915	1	3	23,66
				Meja Operasional	1	Unit	50	60	3000				
				Meja Display	1	Unit	200	60	12000				
				Rak Display	2	Unit	200	30	12000				
				Lemari Display	1	Unit	150	50	7500				
					2	Unit	75	30	7800				
					1	Unit	100	30	5000				
Kursi Pengunjung	4	Unit	45	45	8100								
6	kasir & Administrasi	1	Transaksi, Pengolahan Data, dll	Meja Kantor	4	Unit	120	60	28800	42,21	1	3	168,84
				Kursi Kantor	4	Unit	50	50	10000				
				Kabinet	2	Unit	45	30	4500				
				File Loker	2	Unit	30	60	3600				
7	R. Pemeriksaan Awal	1		Meja	4	Unit	120	60	28800	4,469	1	3	17,94
				Kursi	4	Unit	50	50	10000				

STUDI KEBUTUHAN RUANG

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Aktivitas	Furniture	Jumlah	Satuan	Dimensi (cm)		Luas Furniture (cm ²)	Total Luas (m ²)	Rasio		Luas Ruangan (m ²)
							P	L			furniture	sirkulasi	
			Pemeriksaan Dasar (Refraksi, Visus, Non-Contact Tonometri)	Kabinet	1	Unit	45	90	2250				
				File Loker	1	Unit	30	60	1800				
				Loker barang	1	Unit	90	40	2000				
8	Area Tunggu	1	Antre memasuki Ruangan Pemeriksaan dan Ruang Praktik	Sofa	12	Unit	250	80	240000	28,8	1	3	115,2
				Meja	2	Unit	200	100	40000				
				Rak Koran	1	Unit	100	40	4000				
				Rak Brosur	1	Unit	100	40	4000				
9	R. Praktik Dokter	6	Pemeriksaan lebih lanjut	Meja Dokter	1	Unit	100	60	6000	13,68	1	3	54,72
				Kursi Dokter	1	Unit	45	45	2025				
				Kursi Pasien	3	Unit	45	45	6075				
				Slit Lamp	1	Unit	50	30	1500				
				Lemari	1	Unit	120	60	7200				
10	Education Center	1	Sarana menambah wawasan kesehatan mata	Tv	1	Unit	90	90	2500	7,45	1	3	29,8
				Sofa	4	Unit	200	60	48000				
				Meja	2	Unit	200	60	24000				
11	Laboratorium	1	Tes Kesehatan	Bed	1	Unit	200	160	32000	10,1	1	3	40,4
				Alat Tes Darah	1	Unit	175	60	10500				
				Kulkas	1	Unit	75	60	4500				
				Meja	1	Unit	100	60	6000				
				Kursi	1	Unit	240	200	48000				
12	Area Tunggu Tamu	1	Menunggu bertemu dengan pengelola Malang Eye Center	Single Sofa	1	Unit	80	80	6400	4,965	1	2	14,895
				Sofa Double	1	Unit	160	80	12800				
				Sofa Triple	1	Unit	240	80	19200				
				Coffee Table	1	Unit	150	75	11250				
13	Klinik Lensa kontak	1	Pemeriksaan lebih lanjut yang berkaitan dengan lensa kontak	Chart Proyektor	1	Unit	50	30	1500	2,395	1	3	9,58
				Auto Refraksi	1	Unit	60	30	1800				
				Slit Lamp	1	Unit	90	30	1500				
				Keratometri	1	Unit	90	30	1500				

STUDI KEBUTUHAN RUANG

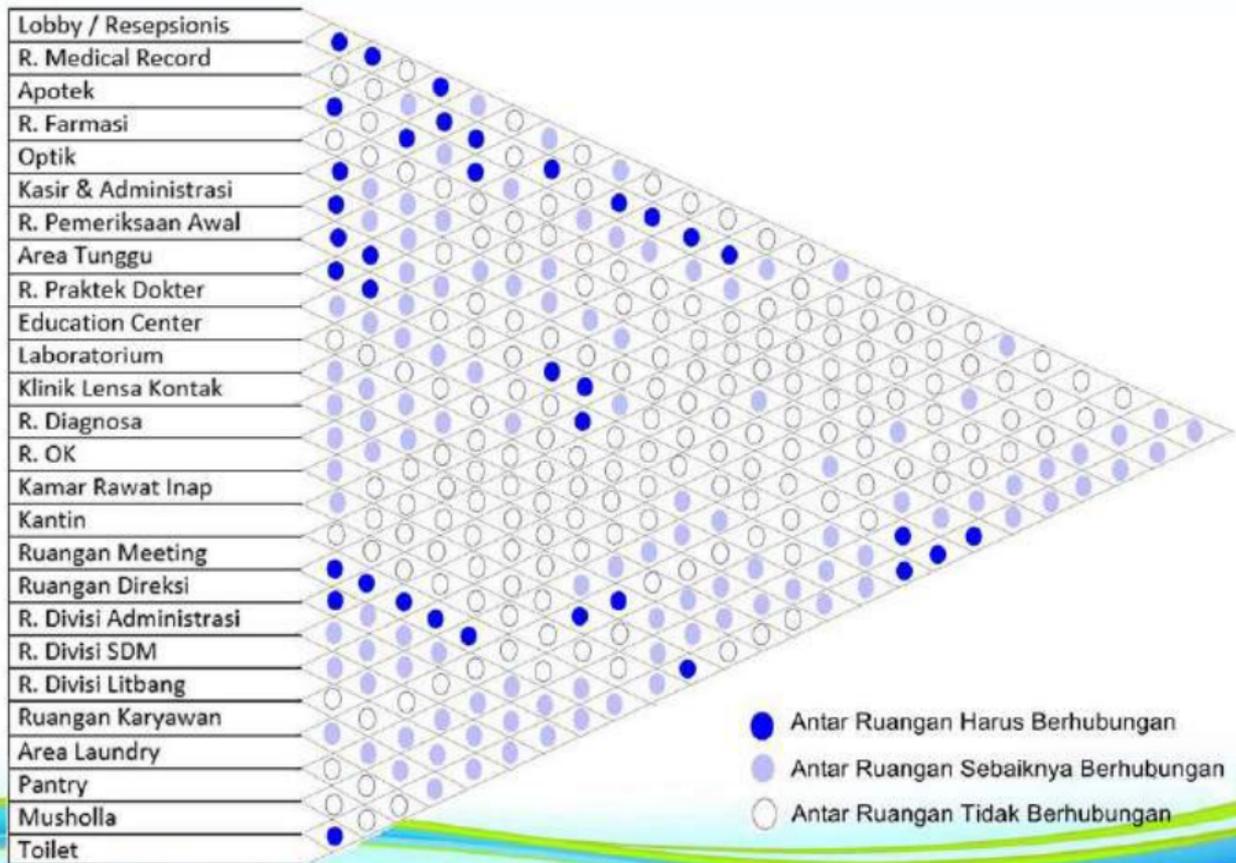
No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Aktivitas	Furniture	Jumlah	Satuan	Dimensi (cm)		Luas Furniture (cm ²)	Total Luas (m ²)	Rasio		Luas Ruangan (m ²)
							P	L			furniture	sirkulasi	
14	R. Diagnostik			Stool	2	Unit	45	45	4050	4,26	1	3	17,04
				Sofa	1	Unit	160	75	12000				
				Nakas	1	Unit	40	40	1600				
		1	Laboratorium yang menyediakan fasilitas pemeriksaan lebih lanjut	OCT	1	Unit	50	30	1500				
				Perimetri	1	Unit	40	30	1200				
				Laser YAG	1	Unit	60	30	1800				
				Stool	4	Unit	45	45	8100				
				Sofa	1	Unit	160	75	12000				
				Meja	2	Unit	120	60	14400				
				Kursi Dokter	1	Unit	60	60	3600				
				Fundus	1	Unit	60	30	1800				
				Laser Dioda	1	Unit	60	30	1800				
		1	Laboratorium yang menyediakan fasilitas pemeriksaan lebih lanjut	CTG	1	Unit	50	30	1500				
				Biometri	1	Unit	40	30	1200				
				USG	1	Unit	75	60	4500				
				Bed	1	Unit	200	160	32000				
				Stool	4	Unit	45	45	8100				
				Meja	1	Unit	120	60	7200				
Sofa	1			Unit	160	75	12000						
Nakas	1			Unit	60	40	2400						
15	R. Rawat Inap			1	Perawatan inap bagi pasien	Bed	1	Unit	160	200	32000	5,76	1
		Nakas	1			Unit	40	40	1600				
		Lemari	1			Unit	120	60	7200				
		Sofa	1			Unit	160	80	12800				
		Coffee Table	1			Unit	100	40	4000				
16	Kantin	1	Menyediakan minuman dan makanan ringan	Etalase	1	Unit	175	40	7000	3,9608	1	2	11,8824
				Meja	2	Unit	r = 60		22608				
				Kursi	4	Unit	50	50	10000				
17	Ruangan Meeting	1	koordinasi dengan fungsionaris lain	Meja Meeting	1	Unit	200	150	30000	10	1	3	40
				Kursi	23	Unit	50	50	57500				

STUDI KEBUTUHAN RUANG

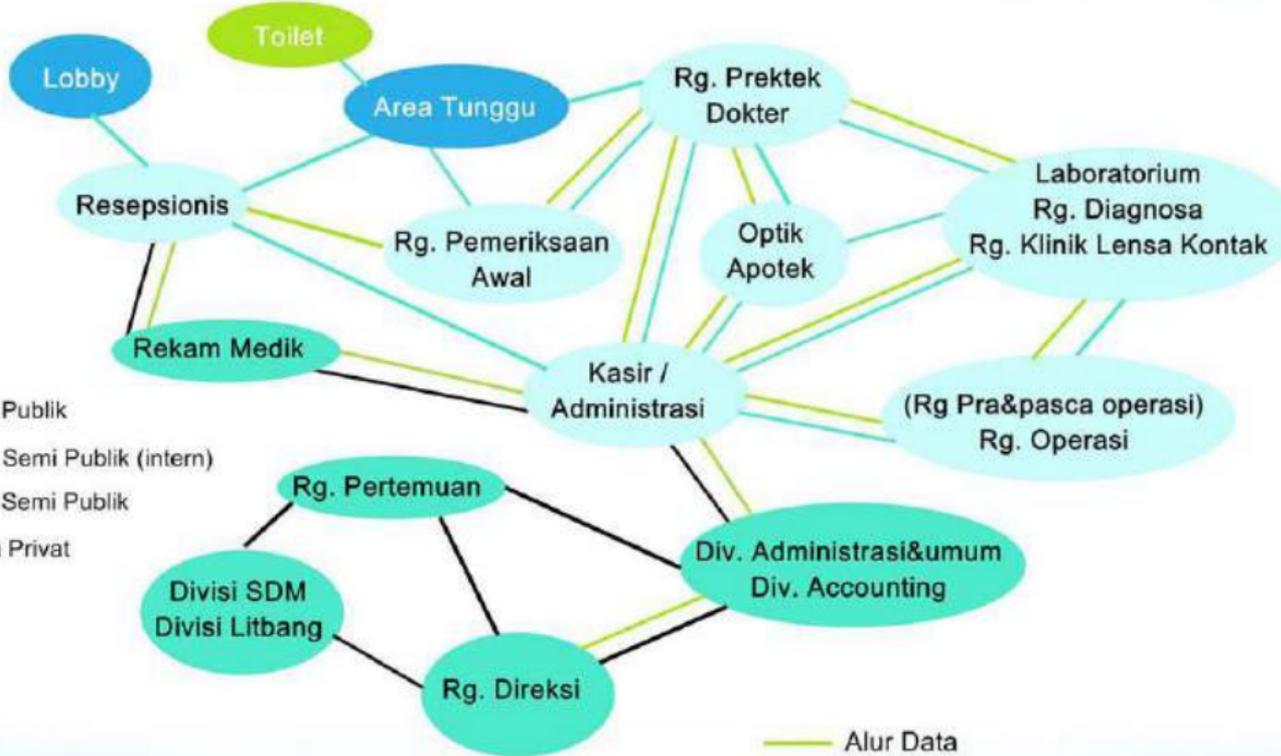
No	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Aktivitas	Furniture	Jumlah	Satuan	Dimensi (cm)		Luas Furniture (cm ²)	Total Luas (m ²)	Rasio		Luas Ruang (m ²)
							P	L			furniture	sirkulasi	
				Lemari	1	Unit	200	50	10000				
				Meja Sound	1	Unit	50	50	2500				
18	Ruangan Direksi	1	Memeriksa laporan tiap divisi, kontrol keseluruhan	Meja Kantor	3	Unit	150	60	27000	7,05	1	3	28,2
				Kursi	3	Unit	60	50	9000				
				Lemari kabinet	1	Unit	150	50	7500				
				Lemari	2	Unit	100	60	12000				
				Meja Pajang	2	Unit	125	60	15000				
19	R. Administrasi	1	Memeriksa laporan, Parekap data, Pendataan inventaris & keuangan, Pengarsipan	Meja Kantor	2	Unit	150	60	18000	6,36	1	3	23,44
				Kursi	2	Unit	60	50	6000				
				Lemari kabinet	2	Unit	200	50	20000				
				Lemari	3	Unit	100	60	18000				
				Nakas	1	Unit	40	40	1600				
20	R. Accounting	1	Pendataan pemasukan & pengeluaran, Analisa laba-rugi, Pembayaran tagihan	Meja Kantor	2	Unit	150	60	18000	5,3	1	3	21,2
				Kursi	1	Unit	60	50	3000				
				Lemari Kabinet	2	Unit	200	50	20000				
				Lemari	2	Unit	100	60	12000				
21	R. Sumber Daya Manusia	1	Administrasi kepegawaian	Meja Kantor	2	Unit	150	60	18000	5,6	1	3	22,4
				Kursi	2	Unit	60	50	6000				
				Lemari Kabinet	2	Unit	200	50	20000				
				Lemari	2	Unit	100	60	12000				
22	R. Penelitian dan Pengembangan	1	Menerima tamu, Perencanaan marketing & pengembangan MEC	Meja Kantor	2	Unit	150	60	18000	5,6	1	3	22,4
				Kursi	2	Unit	60	50	6000				
				Lemari Kabinet	2	Unit	200	50	20000				
				Lemari	2	Unit	100	60	12000				
23	R. Karyawan	1	Menyimpan barang pribadi karyawan	Loker Karyawan	2	Unit	150	60	18000	4,5	1	3	18
				Meja	2	Unit	100	60	12000				
				Kursi	6	Unit	50	50	15000				

STUDI KEBUTUHAN RUANG

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Aktivitas	Furniture	Jumlah	Satuan	Dimensi (cm)		Luas Furniture (cm ²)	Total Luas (m ²)	Rasio		Luas Ruangan (m ²)
							P	L			furniture	sirkulasi	
24	Area Laundry	1	Membersihkan perlengkapan fasilitas	Mesin Cuci	1	Unit	120	120	14400	4,14	1	3	16,56
				Lemari	2	Unit	100	60	12000				
				Rak	2	Unit	150	50	15000				
25	Pantry	1	Istirahat	Kompor	1	Unit	90	90	8100	4,99	1	2	14,97
				Kabinet	2	Unit	90	90	16200				
				Meja saji	1	Unit	120	60	7200				
				Wastafel	1	Unit	120	60	7200				
				Dispenser	1	Unit	40	40	1600				
				Nakas	1	Unit	40	40	1600				
Kursi	5	Unit	40	40	8000								
26	Mushola	1	Beribadah	Kabinet	1	Unit	45	50	4500	6,45	1	3	25,8
				Space sholat	10	Unit	100	60	60000				
27	Toilet	3		Closet	2	Unit	70	50	7000	2,58	1	1	5,16
				Wastafel	1	Unit	40	40	1600				
Total Luas Keseluruhan (m ²)											867,794		



BUBBLE DIAGRAM



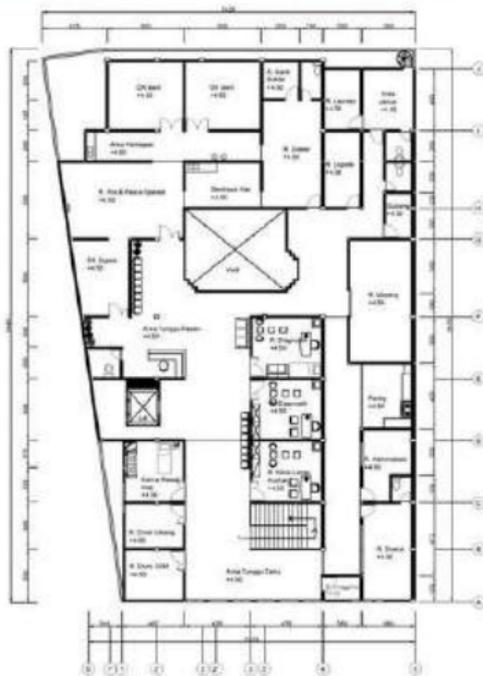
- Area Publik
- Area Semi Publik (intern)
- Area Semi Publik
- Area Privat

- Alur Data
- Alur Pasien
- Alur Staff

ALTERNATIF DENAH 1



DENAH ALTERNATIF 1
Lantai 1



DENAH ALTERNATIF 1
Lantai 2

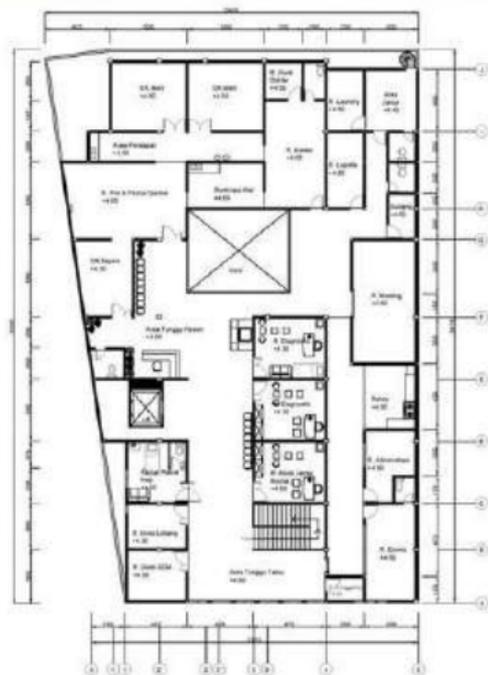
DETAIL ALTERNATIF DENAH 1



ALTERNATIF DENAH 2



DENAH ALTERNATIF 2 (TERRILUJ)
Lantai 1

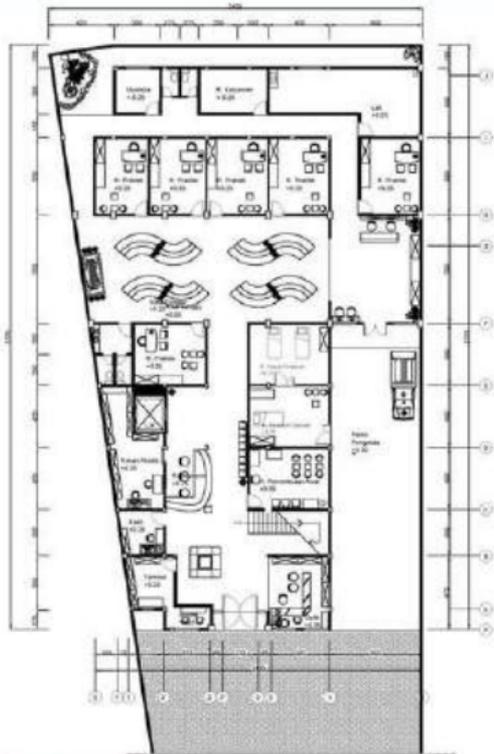


DENAH ALTERNATIF 2 (TERRILUJ)
Lantai 2

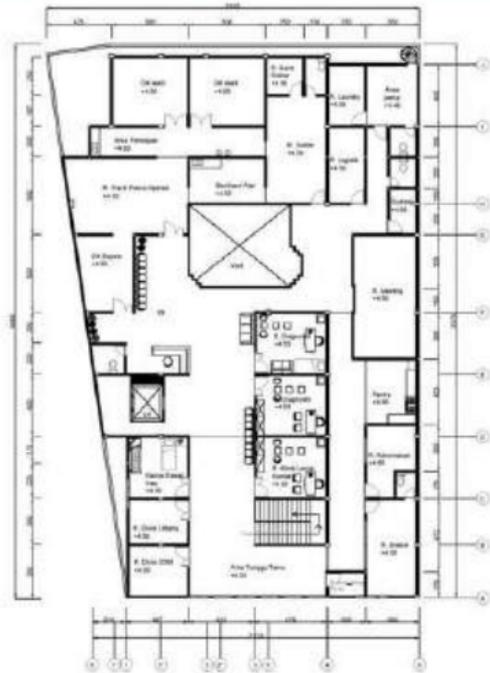
DETAIL ALTERNATIF DENAH 2



ALTERNATIF DENAH 3

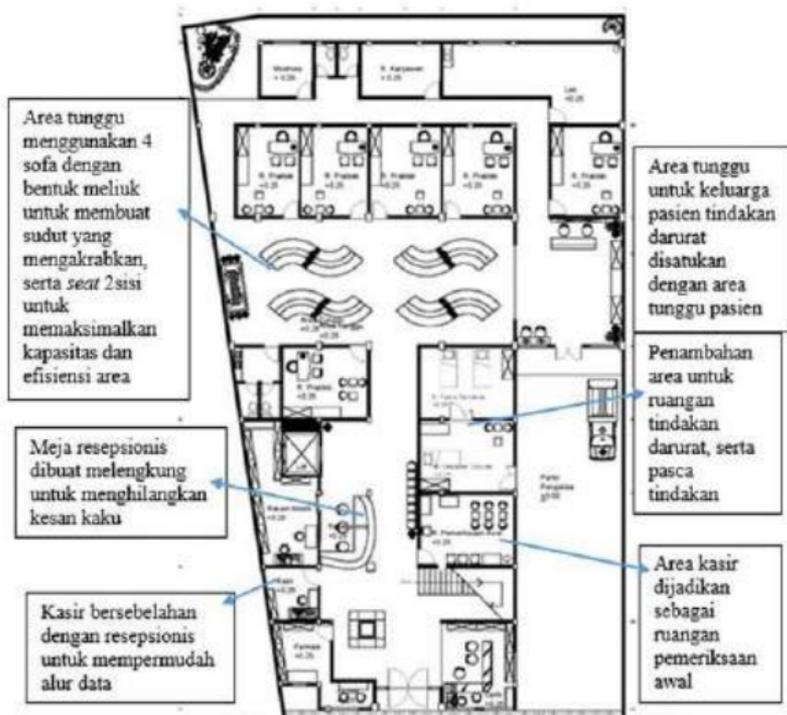


DENAH ALTERNATIF 3
Lantai 1



DENAH ALTERNATIF 3
Lantai 2

DETAIL ALTERNATIF DENAH 3



WEIGHTED OBJECTIVE METHOD

Kriteria	A	B	C	D	JML	RANK	NILAI	BOBOT
Alami	-	0	I	0	1	III	6	0.2
Mudah Diakses	I	-	I	I	3	I	8	0.3
Efisien	0	0	-	I	1	IV	4	0.2
Nyaman	I	0	I	-	2	II	7	0.3
Nilai Keseluruhan							25	1.0

KETERANGAN:
 I = Lebih Penting Dari
 0 = Tidak Lebih Penting Dari

Range nilai 1-10

Objective	W	Parameter	Alternatif 1			Alternatif 2			Alternatif 3		
			m	s	v	m	s	v	m	s	v
Alami	0.2	Vegetasi	Very Good	8	1.6	Very Good	8	1.6	Very Good	8	1.6
Mudah Diakses	0.3	Hubungan Antar Ruangan	Good	6	1.8	Very Good	8	2.4	Poor	4	1.2
Efisien	0.2	Pola furnitur	Very Good	8	1.6	Good	7	1.4	Good	7	1.4
Nyaman	0.3	Sirkulasi	Good	6	1.8	Very Good	8	2.4	Good	6	1.8
Overall Utility Value			6.8			7.8			6.0		

KONSEP SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan memiliki standar operasional yang sudah ditentukan untuk menunjang tindakan medis yang diperlukan. Namun sarana kesehatan juga perlu memperhatikan desain untuk menunjang fungsi bangunan. Desain dan kesehatan memiliki korelasi. Desain sebuah rumah sakit dapat memberikan pengaruh kuat bagi kesejahteraan pasien dan staf yang bekerja di dalamnya. Intervensi desain dapat merangsang perilaku sehat yang dapat mendukung proses penyembuhan.

Fungsi yang Optimal

Contoh paling mudah ialah ruangan pemeriksaan yang higienis dan fasilitas yang memadai. "Ruang perawat tidak terpusat dan tersebar di beberapa lokasi, agar memperpendek jarak perawat menuju ruang pasien ketika dibutuhkan, tentu ini akan memuaskan dua pihak." ujar desainer interior asal Washington DC, Tama Duffy Day.

Pemandangan Alam

Pemandangan alam dapat membantu untuk meredakan rasa sakit, stres, dan depresi. Hal ini membantu pasien untuk tidak perlu tinggal lebih lama di rumah sakit. Hal ini juga berdampak bagi staf, staf yang tingkat stresnya rendah akan membantu mereka untuk tidak membuat kesalahan dan kekeliruan dalam menangani pasien. Taman di dalam gedung / tanaman dalam pot bisa membantu menghadirkan pemandangan alam di rumah sakit.

Warna-warna cerah

Warna cerah selalu dapat memberikan keceriaan. Warna-warna ini bisa diletakkan di dinding luar kamar. Sementara di dalam kamar dapat menggunakan warna alami yang menenangkan dengan banyak jendela, agar pasien bisa merasakan sinar matahari langsung yang menyehatkan. Selain warna-warna cerah, desain yang memiliki nilai seni dan artistik juga dapat menambah suasana ceria.

KONSEP BERSAHABAT

Merancang interior yang mendukung Malang Eye Center sebagai salah satu manajemen yang mengaplikasikan ilmu hospitality industry (Keramah-tamahan dalam pelayanan). Interior rumah sakit yang memberikan kenyamanan, akan menciptakan harapan dan kedamaian batin yang tentunya dapat mempercepat proses penyembuhan. Konsep bersahabat juga diaplikasikan pada material, ben-tukan furnitur, dan warna. Material yang dimaksud adalah material yang ramah lingkungan akan digunakan pada pembuatan furnitur

KONSEP WARNA

Warna yang menenangkan untuk di dalam ruangan pemeriksaan. Melalui studi psikologi warna interior, dalam hal medis, sebaiknya mengaplikasikan warna yang mempunyai kesan tenang, seperti biru - hijau



Untuk area umum diluar ruangan pemeriksaan dan perawatan, akan digunakan warna netral yang memberi kesan cerah dan akrab.



Selain itu, perlu adanya beberapa warna kontras untuk aksen, karena bagi penderita low vision, perlu adanya warna kontras untuk memudahkan mengakses interior Malang Eye Center



KONSEP CEILING

Jenis variasi ceiling yang akan diaplikasikan adalah drop ceiling. Drop ceiling dapat menjadi sarana dalam 'permainan' aplikasi lighting pada teknis pencahayaan di klinik. Pada ruangan yang bersifat pemeriksaan atau pengobatan hanya akan mengaplikasikan list sebagai variasi

Drop ceiling dari material gypsum ini akan diaplikasikan pada area lobby



http://griya4.blogspot.com/2014_01_01_archive.html

Drop ceiling dengan finishing hpl motif kayu atau dengan warna kontras akan diaplikasikan pada area tunggu



<http://djtanseer.com/10-model-plafon-rumah-minimalis-terbaru.html>

KONSEP DINDING

Dinding terbuat dari bata yang diplester, lalu difinishing dengan cat tembok, di beberapa ruangan dinding dipadukan dengan pengaplikasian wallpaper sebagai aksesoris ruangan. Konsep dinding tidak banyak diubah, hanya menambahkan wallpaper atau variasi tekstur panel dinding kayu untuk finishing sebagai aksesoris ruangan,

Pada area kantor dan rekam medik, dinding akan diaplikasikan mini storage atau lemari wall mounted shelving system untuk menyimpan arsip guna efisiensi tempat.



<http://minimalistdesignhomes.com>



Pada bagian bawah dinding dapat dipasang plint radius flooring, yang berfungsi untuk menghubungkan dinding dengan lantai. Dengan sudut radius, maka debu di sudut ruangan dapat dibersihkan dengan mudah. Selain itu, memenuhi standar higienis dan memenuhi persyaratan HACPP (Hazard Analysis Critical Control Points).



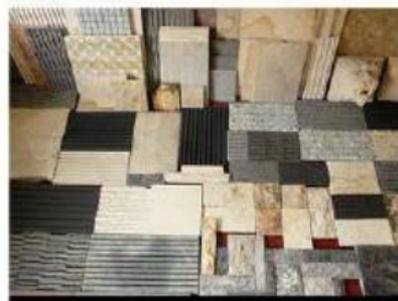
KONSEP LANTAI

Pola lantai yang di terapkan standar menyesuaikan alur pasien, hal ini di maksudkan agar pengunjung tidak kebingungan sekaligus membantu penderita low vision dalam mengakses interior Malang Eye Center

Di bagian hall, lantai akan di aplikasikan dengan memainkan bentuk sehingga muncul motif tertentu

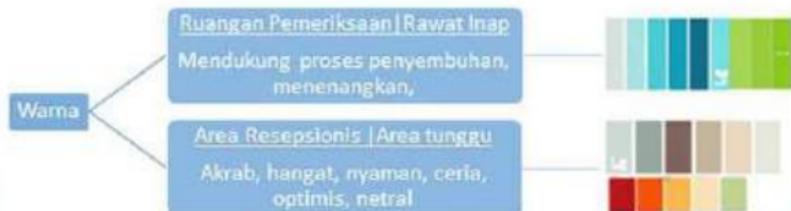


Perpaduan warna kontras dan variasi tekstur diharapkan dapat membantu penderita low vision



<http://rumah tembok.com/motif-keramik-lantai-granit-terbaru.html>

KONSEP MATERIAL



KONSEP PENCAHAYAAN

Pencahayaan buatan di dalam ruangan Malang Eye Center mengikuti ketentuan khusus sesuai Standar Nasional Indonesia pencahayaan minimum untuk rumah sakit / klinik.

Kebutuhan Pencahayaan Minimum untuk Rumah Sakit / Klinik

Fungsi Ruang	Pencahayaan (LUX)	Keterangan
Ruang Rawat Inap	250	
Ruang operasi, Ruang bersalin	300	Pencahayaan setempat, pada area yang diperlukan
Laboratorium	500	
Ruang rekreasi dan rehabilitasi	250	

Tabel 2.4 Pencahayaan minimum pada rumah sakit

(Sumber : SNI 03-6575-20001)

a. Sistem Pencahayaan Merata

Pada sistem ini iluminasi cahaya tersebar secara merata di seluruh ruangan. Sistem pencahayaan ini cocok untuk ruangan yang tidak dipergunakan untuk melakukan tugas visual khusus, sejumlah armatur ditempatkan secara teratur di seluruh langit-langit. Pada Malang Eye Center, sistem pencahayaan ini diterapkan pada area tunggu.

b. Sistem Pencahayaan Terarah

Pada sistem ini seluruh ruangan memperoleh pencahayaan dari salah satu arah tertentu. Pencahayaan terarah yang menyinari satu objek tersebut berperan sebagai sumber cahaya sekunder untuk ruangan sekitar, yakni melalui mekanisme pemantulan cahaya. Sistem ini dapat juga digabungkan dengan sistem pencahayaan merata karena bermanfaat mengurangi efek menjemur yang mungkin ditimbulkan oleh pencahayaan merata. Sistem ini dapat digunakan pada area yang bersifat penerimaan atau juga aksentuasi elemen interior.

c. Sistem Pencahayaan Setempat

Pada sistem ini cahaya dikonsentrasikan pada suatu objek tertentu misalnya tempat kerja yang memerlukan tugas visual. Sistem pencahayaan seperti ini diperlukan pada ruang operasi, yang memerlukan fokus khusus pada objek.

KONSEP PENGHAWAAN

Penghawaan Alami

Pada area resepsionis dan area tunggu menerapkan sistem penghawaan alami, karena ada akses langsung dengan luar ruangan. Plafond tinggi juga mendukung perputaran sirkulasi udara di area-area ini. Sehingga tidak perlu menggunakan AC.

Penghawaan Buatan

Pada area resepsionis digunakan AC Cassette 2 PK, sedangkan pada area tunggu digunakan AC wall mount. Di dalam ruangan seperti ruangan pemeriksaan dan rawat inap, perlu adanya AC. Pemasangan AC ini dimaksudkan untuk menjaga suhu ruangan serta memberi kenyamanan bagi pengguna. Selain itu AC dapat menjaga suhu tetap 200 Celcius untuk perlakuan khusus untuk alat medis. Untuk itu, dapat digunakan AC Split 1 ½ PK untuk ruangan dengan ukuran kurang lebih 4m x 5m.



AREA TERPILIH | AREA RESEPSIONIS



AREA TERPILIH 2 AREA TUNGGU



AREA TERPILIH 2 RUANGAN PRAKTEK



AREA TERPILIH 3 KAMAR RAWAT INAP

